

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Salah satu kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 Kelas XI adalah siswa mampu memproduksi teks prosedur kompleks. Siswa akan mampu memahami makna yang terkandung dalam teks prosedur yang diberikan oleh guru. Menurut Kosasih (2014: 67) teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah cara membuat atau melakukan sesuatu secara jelas, lengkap, dan terperinci.

Pak Miftah Fauzi, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Tasikmalaya menyampaikan bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Indonesia masih cukup rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Walaupun pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran dengan porsi belajar yang banyak, tetapi peserta didik belum menunjukkan respon yang sebanding. Kebutuhan ilmu yang diperoleh dari pelajaran bahasa Indonesia juga akan dijumpai dalam dunia pekerjaan, seleksi masuk Perguruan Tinggi, bahkan yang terbaru seleksi CPNS juga melibatkan bahasa Indonesia. Tentu saja yang paling utama manfaat dalam kehidupan, terutama pada zaman modern seperti saat ini pemahaman bahasa Indonesia yang baik akan membantu menangkal berita hoaks. Namun pembelajaran masih dirasa sulit menarik minat peserta didik. Beragamnya materi dalam pelajaran bahasa Indonesia memiliki kesulitan masing-masing. Misalnya dalam pembelajaran teks

prosedur kompleks. Salah satu penyebab monotonnya pelaksanaan pembelajaran di sekolah karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang inovatif dan kreatif.

Minimnya pemahaman siswa serta kurangnya minat dari siswa mengakibatkan mereka sulit dalam membuat tulisan berupa teks yang biasanya membutuhkan waktu lama dan membosankan. Faktor yang menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia membosankan, di antaranya kurangnya metode mengajar yang bervariasi, kurangnya pemahaman siswa terhadap isi bacaan dan sulitnya membuat tulisan yang biasanya membutuhkan waktu lama dan membosankan. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 2 Tasikmalaya, hasil belajar bahasa Indonesia siswa tergolong rendah. Salah satu faktor penyebab hasil belajar siswa yang rendah adalah karena kurangnya minat dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dengan peserta didik di sekolah, tidak adanya minat belajar karena menurutnya pelajaran bahasa Indonesia tidak perlu dipelajari karena merupakan bahasa sehari-hari dan banyaknya teks membuat mereka malas untuk membaca sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Permasalahan yang muncul tersebut menjadi tanggung jawab pihak yang berperan langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, yaitu Guru. Guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran teks prosedur kompleks. Karena keberhasilan suatu pendidikan dalam sekolah salah satunya karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Daryanto dan Mulyo (dalam Kristiani KW. dkk., 2015:2) menyatakan guru memiliki peran yang sangat penting dalam

menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Salah satu strategi seorang guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai adalah dengan memilih metode yang tepat. Semakin tepat metode pembelajaran yang digunakan oleh guru maka, pembelajaran akan semakin baik. Dengan metode guru dapat merencanakan proses pembelajaran yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran. Pemilihan metode yang tepat, dapat membuat siswa termotivasi tentang suatu tindakan, proses, atau prosedur keterampilan fisik/motorik.

Macam-macam metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi, bermain peran, dan sosiodrama. Di antara berbagai metode tersebut, penulis lebih memilih metode demonstrasi, karena metode ini memberikan variasi terhadap proses pembelajaran. Gardille (dalam Djumingin, 2011:85) mengemukakan demonstrasi adalah suatu penyajian yang dipersiapkan dengan teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan atau prosedur yang digunakan. Hal ini disertai dengan penjelasan, ilustrasi, dan penyajian lisan (oral) atau peragaan (visual) secara tepat. Moedjiono (dalam Djumingin, 2011: 85) Metode ini bertujuan untuk (1) mengajar siswa penglihatan para siswa secara bersama-sama; (3) mengonkretkan informasi yang disajikan kepada para siswa.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, penelitian ini dirancang untuk mengkaji “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi dan Menulis Teks Prosedur Kompleks”. Penelitian ini diarahkan untuk siswa SMK

kelas XI yang sedang menempuh mata pelajaran Bahasa Indonesia. Terutama pada teks Prosedur Kompleks. Meski di tengah pandemi Covid-19 dan pelaksanaan PPKM level 3 di Kota Tasikmalaya, penelitian ini tetap dilaksanakan dengan mentaati protokol kesehatan dan mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Berpengaruhkah Metode Demonstrasi terhadap kemampuan mengidentifikasi teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
2. Berpengaruhkah Metode Demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengaruh Metode Demonstrasi terhadap kemampuan mengidentifikasi teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan pengaruh Metode Demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut.

- a. Bahan kajian dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang teks prosedur kompleks menggunakan Metode Demonstrasi.
- b. Sebagai wawasan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks prosedur kompleks.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa :

- 1) Memberi kemudahan dalam mengidentifikasi dan menulis teks prosedur kompleks.
- 2) Menjadikan suasana pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak membosankan.
- 3) Meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menulis teks prosedur kompleks.

b. Bagi Guru :

- 1) Menambah referensi tentang Metode Pembelajaran teks prosedur kompleks yang dapat digunakan.
- 2) Mengatasi kesulitan yang dialami dalam pembelajaran teks prosedur kompleks.
- 3) Menjadi acuan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran teks prosedur kompleks yang lebih kreatif dan inovatif.

c. Bagi Penulis :

- 1) Mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan.
- 2) Menambah pengalaman dalam pembelajaran teks prosedur kompleks.
- 3) Meningkatkan kemampuan dalam mengolah masalah menjadi sebuah solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran.